

capture imaginations, awaken desires, unite the Jesuits and collaborators in mission

NEWSLETTER JANUARI 2021





## KAUL PERTAMA & KAUL AKHIR SERIKAT JESUS

Pada 25 Desember 2020, Pater Provinsial, Benedictus Hari Juliawan, SJ menerima Kaul Pertama Skolastik Albertus Alfian Ferry Setiawan, SJ di Kapel St. Ignatius Loyola, Girisonta dan pada 1 Januari 2020 menerima Kaul Akhir dari 5 Jesuit yaitu, Elias Ambirat Duhkito, SJ, Agustinus Budi Nugroho, SJ, Herbertus Dwi Kristanto, SJ, Fransiskus Wawan Setyadi, SJ dan Ignatius Windar Santoso, SJ.





#### BERITA PERUTUSAN

- P. Ignatius Dradjat Soesilo,
   Staf RR Sangkalputung
- P. Tarsisius Puspodianto,
   Acting Superior Komunitas St. Yusuf,
   Gedangan
- P. T. Krispurwana Cahyadi, Sabatikal
- P. Markus Yumartana,
   Acting Direktur RR Kristus Raja dan
   Puspita
- P. Yohanes Sigit Setyo Wibowo,
   Socius Regio Thailand
- P. FX. Pipat Muepai & P. DS Sarayuth Konsupap,

Konsultor Regio Thailand

- P. DS Sarayuth Konsupap,
   Promosi Panggilan TAI Region
- P. A. Sugiyo Pitoyo,
   Development Office TAI Region
- S. Alb. Alfian Ferry Setiawan,
   Studi Filsafat di STF Driyarkara
- P. Agustinus Purwantoro,
   Superior Komunitas Beato Rupert Mayer
- P. Albertus Sadhyoko Rahardjo,
   Superior Komunitas Beato Miguel Pro
- S. Martinus Juprianto Bulu Toding,
   Tahun pastoral di SMA Kolese Loyola
   Semarang
- S. Aluisius Dian Permana,
  Tahun Pastoral di Paroki Muntilan
- P. Petrus Sunu Hardiyanta, Anggota Staf KPTT
- P. Lucianus Suharjanto,
  Pater Unit Johar Baru
- P. Antonius Sudiarja,
   Pater Spiritual Kolese Hermanum sementara
- P. JSS. Prapta Diharja, berhenti Pater Spiritual Kolsani
- P. Paulus Suparno,
   Pater Spiritual Kolsani,

## AGENDA

1 Januari 2021 Kaul Akhir SJ
5 Januari 2021 Orientasi JRS
11 Januari 2021 Pertemuan Demon
12-14 Januari 2021 Kursus Spiritualitas
Kolman

21-22 Januari 2021 Rapat Konsul 25-29 Januari 2021 Pertemuan Superior JCAP

#### KERASULAN DOA JANUARI 2021

UJUD EVANGELISASI Persaudaraan antar sesama Manusia

Semoga Tuhan
menganugerahi kita rasa
persaudaraan yang kuat agar
kita bisa hidup berdampingan
bersama saudara-saudara kita
yang berlainan agama dengan
saling terbuka dan
mendoakan.

UJUD GEREJA INDONESIA
Solidaritas Masyarakat
Semoga kita sebagai bangsa
dapat melanjutkan dan makin
mengembangkan solidaritas,
terlebih bagi mereka yang
miskin dan menderita oleh
karena wabah COVID-19.

### INKARNASI ALLAH

Ario - KOMSOS Tangerang

Perayaan Natal bagi banyak orang merupakan kesempatan untuk menyebarkan pesan kasih dan semangat penuh harapan, termasuk bagi kami umat Katolik di Paroki Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda (HSPMTB), Tangerang. Kami merayakan kebersamaan Natal sebagai sumber cinta Allah secara sederhana dengan pemberlakuan protokol kesehatan dan tanpa keikutsertaan anak-anak dan orang lanjut usia.

Pesan utama Misa Malam Natal di HSPMTB ialah inkarnasi Allah sebagai bukti cinta Allah pada manusia. "Allah konsisten mencintai manusia sejak asal mula, juga pada saat manusia jatuh ke dalam dosa." Allah tetap hadir dan merelakan Putra-Nya untuk memulihkan dunia dengan cara tidak mudah dipahami manusia, yaitu inkarnasi", pesan Rm. Cahuo dalam homilinya. Ia menambahkan . "Secara rohani peristiwa reinkarnasi adalah jawaban cinta Allah kepada manusia. Allah menunjukan betapa berartinya manusia bagi Allah. Kehadiran Allah di dunia bukan untuk menunjukkan keagungan-Nya melainkan kerelaan dan kerendahan hati Allah demi manusia."

Perayaan Natal di tengah-tengah pandemi juga menjadi momentum merefleksikan kehadiran Allah bagi umat Paroki Tangerang. Melalui keterlibatan umat dalam membantu orang-orang yang terdampak pandemi, Natal menjadi momentum untuk memahami Allah kehadiran Allah yang berbela rasa. Allah hadir dalam hati setiap orang dalam kepedulian dan belas rasa bagi mereka yang menderita. Rm. Cahyo juga menekankan bahwa Natal kali ini merupakan momentum yang tepat agar kita dapat menciptakan semangat belarasa kepada sesama. Duka dan derita mereka adalah duka dan derita kita. Kesederhanaan Yesus lahir di kandang domba mendorong kita semua berempati dengan yang lain. Kita diundang menjadi tanda kehadiran Allah di dunia dan diutus untuk menyatakan cinta Allah ke sesama.



Meletakkan bayi Yesus di kandang Natal

ALLAH KONSISTEN
MENCINTAI
MANUSIA SEJAK
ASAL MULA, JUGA
PADA SAAT
MANUSIA JATUH
KE DALAM DOSA.



Suasana misa Natal OMK 2020

## MALAM PENGANUGERAHAN RUEDI HOFMANN MEDIA AWARDS (FFP KE-6) 2020

Iswarahadi, SJ - SAV Puskat





Rangkaian kegiatan Festival Film Puskat (FFP) ke-6 diakhiri dengan Malam Penganugerahan Ruedi Hofmann Media Awards pada Sabtu, 12 Desember 2020 pukul 18.00-21.00. Seluruh acara festival film - sejak 15 Agustus 2020 - digelar secara virtual seperti launching FFP ke-6, Ngobrol Bareng tentang acting coach, keartisan dan penyutradaraan film. Demikian juga puncak FFP ke-6 ini dihadiri secara virtual oleh tamu-tamu undangan, seperti para peserta FFP ke-6, para donatur dan para pemerhati karya SAV Puskat, dan juga Provinsial Serikat Jesus, Rm. Benedictus Hari Juliawan, SJ.

Kali ini, pada Festival Film Puskat ke-6, ada 50 peserta lomba dengan kategori 33 film fiksi dan 17 film dokumenter. Semua peserta mampu memproduksi tema "Menjadi Manusia Indonesia" secara kreatif dengan menghasilkan film-film yang berbicara tentang semangat kejujuran, perjuangan hak asasi manusia, perjuangan para penyandang disabilitas, semangat nasionalisme, semangat pejuang pendidikan, semangat berbagi, toleransi dan keberagaman. Tentu saja, panita merasa berbangga dengan kreativitas para peserta apalagi kali ini jumlah peserta yang mengikuti FFP lebih banyak dari tahun sebelumnya dan mereka kebanyakan kaum milenial dengan berbagai latar belakang suku, agama, serta profesi.

Peserta lomba FFP ke-6 dengan kategori film fiksi dan dokumenter Pada tahap Seleksi I, tim juri memilih dua puluh lima (25) film yang lolos. Tahap berikutnya, Seleksi II & III, penjurian diserahkan pada tim ahli terpilih, yaitu Bayu Prihantoro Filemon, Ninndi Raras, dan Rm. Murtihadi, SJ.



Pemenang Film Dokumenter FFP ke-6



Pemenang Film Fiksi FFP ke-6

Acara Malam Penganugerahan FFP 6 dihadiri secara online oleh 66 orang melalui aplikasi Zoom dan lebih dari 440 pemirsa melalui kanal Youtube. Acara ini diawali dengan Tarian dari Lumbung Artema dan dilanjutkan sambutan Direktur SAV Puskat dan Ketua FFP 6, yaitu Rm. Murtihadi, SJ yang juga menyampaikan pengumuman para pemenang Film Dokumenter dan Film Fiksi. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemutaran film terbaik dari masingmasing kategori.

Acara yang dilangsungkan secara online ini menjadi semakin meriah berkat Sabina Tisa yang menjadi *Master of Ceremony*. Ia adalah seorang penari kraton dan juga salah satu artis andalan SAV Puskat. Kesan-kesan menarik tentang acara ini juga disampaikan oleh sineas-sineas muda yang menjadi Sutradara Terbaik dari masing-masing kategori. Kemudian, FFP 6 ditutup dengan sajian lagu-lagu dari Mas Bagus Mazasupa dan Mas Dian.

SAV Puskat sangat bersyukur bahwa di tengah segala kesulitannya masih mampu menyelenggarakan Festival Film sebanyak 6 kali berturut-turut.

Melalui Festival Film seperti ini kami bisa berinteraksi dengan orang-orang muda se-Nusantara untuk bertukar gagasan dan citacita serta memperjuangkan apa yang juga menjadi preferensi Serikat Jesus Universal.

Kami berterimakasih kepada berbagai pihak yang selalu setia mendukung perhelatan ini baik secara moral, spiritual dan finansial, seperti Serikat Jesus Provinsi Indonesia, Swiss Missionprokur, Komsos KWI, SIGNIS Indonesia, PT. Alam Media, PT. Kanisius dan DIAN-Interfidei. Terima kasih pula kepada Panitia FFP 6 terutama Fr. Martinus Juprianto, SJ serta orang muda dari Paroki Kotabaru dan Balai Budaya Minomartani.

Semoga para sineas muda yang ikut serta dalam festival ini dapat menyebarluaskan semangat meng-Indonesia dan FFP selalu menjadi media pembelajaran dan diskusi untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Puncak acara FFP ke-6 ini merupakan penutup dari rangkaian perayaan Pesta Emas SAV Puskat. Inilah adalah momen penuh syukur kepada Tuhan, sebuah momen untuk berefleksi dan menentukan langkah ke depan. SAV Puskat berkehendak untuk menjadi sahabat di tengah arus perubahan zaman.

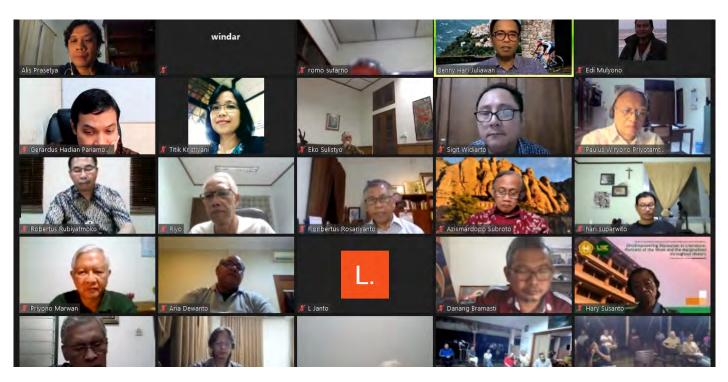
### PROMULGASI PROTOKOL PERLINDUNGAN JESUIT INDONESIA

Septian Marhenanto, SJ

Tanggung jawab untuk memastikan keamanan dan kebaikan orang-orang yang dilayani merupakan prioritas utama bagi siapapun yang terlibat dalam hidup dan karya Serikat Jesus Provinsi Indonesia (Provindo). Setiap anggota Serikat di Provindo memiliki peran penting dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang memberi ruang bagi siapa saja agar dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal, dan merasa dihargai martabatnya.

Untuk memenuhi komitmen pada cita-cita perlindungan tersebut, hari Sabtu, 19 Desember 2020 yang lalu Pater Provinsial SJ Indonesia, Benedictus Hari Juliawan mempromulgasikan dokumen "Protokol Pencegahan, Penangan, dan Penyelesaian Kekerasan Seksual terhadap Anak-anak, Orang Dewasa Rentan, dan Dewasa di Serikat Jesus Provinsi Indonesia" dalam pertemuan virtual Sabtu, 19 Desember 2020 pukul 18.00 WIB.

Acara promulgasi ini diadakan melalui aplikasi ZOOM Meeting dan dihadiri oleh para Jesuit beserta beberapa tamu undangan dari Keuskupan Agung Jakarta dan Keuskupan Agung Semarang. Turut hadir pula tim Protokol Perlindungan dan Mgr. Robertus Rubiatmoko, Uskup Agung Semarang. Dalam acara ini, Romo Beni menyatakan bahwa niat Serikat Jesus dari diterbitkannya dokumen protokol ini adalah sungguh-sungguh untuk bertobat, sesuai dengan permintaan Serikat universal dan juga bapa Paus Fransiskus. Mengingat kesalahan dan dosa-dosa kita sebagai Gereja dan Serikat Jesus di masa lalu mengenai persoalan ini, langkah pertobatan ini sungguh diperlukan Serikat. Serikat Jesus juga ingin mengubah cara berelasi dan bekerjanya agar karya-karya Serikat memiliki kredibilitas. Selain itu, dengan diterbitkannya protokol ini, orang-orang yang bekerja dengan Serikat Jesus serta umat yang dilayani juga memiliki rasa aman.



Peserta promulgasi Protokol Perlindungan Jesuit Indonesia

Serikat Jesus juga ingin mengubah cara berelasi dan bekerjanya agar karya-karya Serikat semakin kredibel.

Pada akhir acara, Bapa Uskup Rubi juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas dokumen protokol yang baru saja diresmikan oleh Serikat Jesus Provinsi Indonesia. Bapak Uskup menyatakan protokol yang baru dipromulgasikan ini menjadi salah satu kebutuhan yang real dalam Gereja kita. Harapan beliau, dengan adanya protokol perlindungan ini, para Jesuit dapat semakin dibantu untuk bisa menghayati panggilan sebaik mungkin sehingga bisa memberikan pelayanan terbaik. Promulgasi ini juga akan menjadi bahan pembelajaran untuk Keuskupan Agung Semarang yang juga sedang mempersiapkan protokol serupa.

Seperti diamanatkan oleh Pater Jenderal Adolfo Nicolas (Surat 2018/13 tentang to share the suffering of victims of abuse and foster a culture of protection), setiap Jesuit membutuhkan pertobatan personal, komunal, dan institusional dengan cara memperhatikan integritas dan keutuhan hidupnya. Kebijakan dalam bentuk protokol yang baru diresmikan ini merupakan pedoman praktis bagaimana cara setiap Jesuit bertindak, sehingga mereka semakin mampu mengatur diri sedemikian rupa sehingga mengenali diri dan kecenderungannya, serta mampu menciptakan budaya aman dalam seluruh perilaku dan karya-karyanya. Menciptakan budaya aman berarti juga melakukan penyelamatan bagi diri setiap Jesuit dan orang-orang di sekitarnya, yang menjadi inti dari Latihan Rohani yang dihayati oleh setiap Jesuit di setiap waktu.









James Barata Putra, SJ merayakan Ekaristi pesta 50 tahun Imamat pada hari Minggu, 27 Desember 2020 di Graha Maria Annai Velangkanni, Medan -Sumatera Utara. Acara perayaan diakhiri dengan makan siang sederhana bersama dengan Mgr Kornelius Sipayung OFM Cap. Rm. James merayakan pesta emas Imamat bersama Alex Dirdjasusanto, SJ dan Florentinus Subroto Widjojo SJ.







### PARA JESUIT NABIRE MERAYAKAN NATAL DI PEDALAMAN

Harry Setianto, SJ



Rm Sudri menyeberangi sungai dalam perjalanannya menuju Stasi Dawai, Yapen Timur, Serui, Papua

Para Jesuit di Papua berkarya di beberapa tempat di wilayah Keuskupan Timika, yaitu di kota Nabire dan di pedalaman Waghete, tepatnya di Kabupaten Deiyai. Di kota Nabire sendiri telah ada 11 Jesuit yang terdiri dari 3 Jesuit yang berkarya di Paroki Kristus Sahabat Kita, dan 8 Jesuit lainnya berkarya di SMA YPPK Adhi Luhur, Kolese Le Cocq d'Armandville. Sedangkan di pedalaman Waghete, ada satu Jesuit yang berkarya di Paroki St. Yohanes Penginjil.

Perayaan Natal di Nabire tentu saja tidak lepas dari pandemi COVID-19 yang situasinya tidak separah di pulau besar lainnya. Dari data Tim Gugus COVID-19 Kabupaten Nabire bisa dikatakan bahwa jumlah yang terpapar tidak segawat di kabupaten lain seperti Timika dan Jayapura. Per 30 Desember 2020 terdapat total 398 kasus COVID-19. 328 orang di antaranya dinyatakan sembuh dan 57 orang lainnya

dirawat di RSUD Nabire. Jumlah kasus yang meninggal terdapat 13 orang. Walaupun demikian, paroki-paroki di Nabire tetap menyelenggarakan misa Natal dengan mengikuti protokol COVID-19. Di kota Nabire sendiri, para Jesuit yang berkarya di SMA membantu pelayanan Natal di beberapa paroki, antara lain Paroki Kristus Sahabat Kita, Paroki Kristus Raja, dan Paroki St. Antonius Bumi Wonorejo.

> Untuk menuju ke Stasi Dawai dibutuhkan waktu ± 7 jam perjalanan darat dari pusat paroki bahkan harus menyeberangi beberapa sungai.

Foto 1-2: Rm. Harry berpose bersama umat seusai misa malam Natal di stasi Ugida, Paroki Bomomani, pegunungan tengah Mapiha. Foto 3: Umat berkumpul sesaat sebelum misa Natal di Stasi Mogouda, Waghete, pegunungan tengah Deiyai.

Foto 4: Umat berfoto bersama seusai misa Natal anak-anak di Paroki St. Yohanes Penginjil Waghete, Deiyai.

Namun, di Paroki pedalaman situasinya berbeda dengan di kota. Berdasarkan data dari Tim Gugus COVID-19 Nabire, dari total 398 kasus ada 26 kasus dari kabupaten Paniai dan 14 dari Deiyai. Namun semuanya telah dirawat di RSUD Nabire. Masyarakat pedalaman merasa bahwa COVID-19 bukan sebagai masalah yang perlu ditakuti. Mereka menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah dan kegiatan peribadatan seperti biasanya. Orang yang menggunakan masker justru disalahpahami sebagai orang yang terpapar Corona. Rm. Ferdinandus Tuhu Jati dari Nabire membantu Rm. Adrianto Dwi Mulyono melayani misa di pedalaman Waghete. Rm. Harry Setianto membantu melayani misa di paroki Bomomani, pedalaman Mapiha, yaitu karya yang dipercayakan oleh Keuskupan Timika untuk dikelola oleh Imam diosesan Keuskupan Agung Jakarta. Paroki Bomomani dan Waghete masing-masing berjarak kurang lebih 150 km dan 200 km dari kota Nabire. Keduanya ditempuh dengan mobil. Pelayanan Natal lainnya di luar kabupaten Nabire dilakukan oleh Rm. Y. Sudriyanto di Pulau Serui. Penerbangan dari Nabire menuju Serui membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit. Rm. Sudri melayani di stasi Dawai, Yapen Timur. Untuk menuju ke stasi tersebut, dibutuhkan waktu kurang lebih 7 jam perjalanan darat dari pusat paroki bahkan harus menyeberangi beberapa sungai.









# **#UAPSTORIES** MENUNJUKKAN JALAN MENUJU ALLAH KEJUTAN DARI ALL

#UAPSTORIES: Kejutan dari Allah [EPISODE 1]

# **#UAPSTORIES** BERJALAN BERSAMA YANG TERSINGKIRKAN SETIAP ANA HARUS BISA BELA

#UAPSTORIES: Tekad Kami, Setiap Anak harus Bisa Belajar! [EPISODE 2]



#UAPSTORIES: Cinta Terbaik [EPISODE 3]



# UAP **STORIES**

Di tahun 2020 kita sudah memulai implementasi Universal Apostolic Preferences (UAP). Setelah satu tahun mencoba memahaminya, kini tiba saatnya pilihan strategis ini diwujudkan dalam karya. Gaung UAP sudah bergema dan ditangkap oleh para Jesuit dan rekan kerja kita. Dalam video UAP Stories, anda akan melihat bagaimana UAP telah memotivasi bahkan "mengganggu" banyak orang. Kisah-kisah ini mencoba mendaratkan kata-kata gagah yang ditulis dalam UAP. Anda dapat mengakses videovideo tersebut di laman YouTube Jesuit Indonesia atau klik link di bawah foto.

#UAPSTORIES: Petani untuk Kalimantan [EPISODE 4]